

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli, yang menunjukkan bahwa persepsi konsumen mengenai keterjangkauan dan kewajaran harga secara individual mampu mendorong peningkatan niat pembelian Keripik Sayur KWT Turi Putih.
2. Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli, membuktikan bahwa atribut kualitas meliputi rasa, tekstur, kemasan, dan keamanan pangan menjadi faktor determinan yang memperkuat ketertarikan konsumen untuk membeli.
3. Harga dan Kualitas Produk secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat beli, di mana kombinasi harga yang kompetitif dan kualitas yang konsisten membentuk persepsi nilai positif yang menjadi pondasi utama dalam memicu minat beli konsumen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan untuk dilaksanakan dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Namun, peneliti menyadari bahwa dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi catatan bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya, di antaranya:

1. Keterbatasan Sampel dan Generalisasi:

Penelitian ini hanya melibatkan 50 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* di Kecamatan Wonodadi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini hanya merepresentasikan persepsi konsumen pada wilayah dan segmen pasar tersebut, serta tidak dapat digeneralisasi secara langsung untuk seluruh konsumen di wilayah luar daerah yang mungkin memiliki karakteristik dan preferensi yang berbeda.

2. Keterbatasan Variabel Penelitian:

Penelitian ini hanya membatasi pengujian pada dua variabel independen, yaitu Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2). Meskipun kedua variabel

tersebut terbukti mampu menjelaskan variasi Minat berdasarkan *Adjusted R Square* masih terdapat sisa 21,1% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak diteliti dalam studi ini, seperti strategi promosi, citra merek, ketersediaan produk di pasaran, atau pengaruh sosial.

3. Keterbatasan Waktu Pengumpulan Data:

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*, di mana data dikumpulkan pada satu periode waktu tertentu yaitu Mei sampai Juni 2026. Hal ini berarti data yang diperoleh hanya menggambarkan kondisi dan minat beli konsumen pada saat tersebut, dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi perubahan perilaku konsumen secara jangka panjang ketika terjadi perubahan kondisi pasar atau ekonomi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas ada beberapa masukan dari penulis untuk KWT Turi Putih:

1. KWT disarankan membuat diversifikasi kemasan untuk menjangkau berbagai segmen konsumen. Untuk menjangkau konsumen yang sensitif terhadap harga seperti anak sekolah, KWT dapat membuat kemasan kecil atau mini dengan harga yang sangat terjangkau misalnya Rp2.000 - Rp5.000. sedangkan, untuk segmen oleh-oleh atau pembelian keluarga, KWT tetap mempertahankan kemasan *standing pouch* ukuran sedang atau besar dengan desain yang lebih menarik dan informatif. Selain itu KWT disarankan membuat strategi *bundling* (paket hemat) atau promo diskon pembelian grosir untuk meningkatkan persepsi keterjangkauan harga di mata konsumen.
2. Mengingat kualitas produk merupakan syarat wajib yang harus dipertahankan, KWT perlu menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) penggorengan yang sederhana namun baku. Misalnya, menetapkan durasi penggorengan dan takaran suhu minyak yang seragam untuk setiap jenis sayur (bayam, kenikir, beluntas, dll.) guna mencegah produk gosong. Selain itu, lakukan sortir atau pemisahan

keripik yang patah atau remah sebelum dikemas, serta pertimbangkan penggunaan kemasan yang sedikit lebih tebal.

Sedangkan saran untuk peneliti selanjutnya adalah:

1. Penambahan Variabel Independen, penelitian ini hanya menggunakan variabel Harga (X1) dan Kualitas Produk (X2) yang mampu menjelaskan minat beli sebesar 78,9%. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang termasuk dalam sisa 21,1% faktor luar.
2. Memperluas cakupan sampel dan lokasi, mengingat penelitian ini hanya melibatkan 50 responden dengan teknik *purposive sampling* di wilayah Desa Kebonagung dan Kecamatan Wonodadi, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi untuk populasi yang lebih luas.